

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA UNTUK  
MENGOPTIMALKAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN METODE  
ACTIVITY BASED COSTING SYSTEM  
(DI CV. MUTIARA BAHARI SURABAYA)

SKRIPSI



Disusun oleh:

LUKI RAMADHAN  
NPM 0732015012

FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2012

**SKRIPSI**  
**PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA UNTUK**  
**MENGOPTIMALKAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN**  
**METODE ACTIVITY BASED COSTING**  
**DI CV. MUTIARA BAHARI SURABAYA**

Disusun Oleh :  
**LUKI RAMADHAN**  
0732015012/FE

Telah Dipertahankan Dihadapan  
Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi  
Pada tanggal : 13 April 2012

Tim Penguji :

Pembimbing :

Ir. Didi.Samandudi.MT  
NIP. 19580625 198503 1 001

Ir. Handoyo.MT  
NIP. 19570209 198503 1 003

Ir. Erlina.MT  
NIP. 19621126 198803 2 001

Drs. Pailan Mpd  
NIP. 19530504 198303 1 001

Ir. Handoyo.MT  
NIP. 19570209 198503 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknologi Industri  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Ir. Sutiyono.MT  
NIP. 19600713 197103 1 001

PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI GUNA UNTUK  
MENGOPTIMALKAN BIAYA OPERASIONAL DENGAN  
METODE ACTIVITY BASED COSTING  
DI CV. MUTIARA BAHARI SURABAYA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Teknik  
Jurusan Industri

Oleh :

LUKI RAMADHAN

0732015012

JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR

2012

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat rahmat-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan skripsi ini dengan baik, walaupun terdapat beberapa kendala dan sedikit keterlambatan waktu.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengamatan selama Penelitian tugas akhir dengan kata-kata, informasi yang penyusun peroleh dari pembimbing lapangan dan dari para staf operasional dilapangan dan Dosen Pembimbing skripsi, juga dari literature yang ada.

Atas terselesainya pelaksanaan skripsi ini dan terselesainya penyusunan laporan skripsi ini, maka penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ir. Sutiyono, MT selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr. Ir. Minto Waluyo, MM, selaku Ketua Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Drs. Pailan, Mpd, selaku Sekertaris Jurusan Teknik Indutri UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Ir. Handoyo, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.

5. Drs. Pailan, Mpd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan Laporan Skripsi ini.
6. Semua Staf dan di CV. Mutiara Bahari Surabaya yang telah banyak membantu selama penyusun melaksanakan Skripsi.
7. Ibu dan seluruh keluargaku tersayang yang selalu senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
8. Teman-temanku yang berada di UPN “Veteran” Jawa Timur maupun di luar kampus UPN, terima kasih atas semangat, doa dan bantuannya dalam menyelesaikan laporan kerja praktek ini.
9. Pihak-pihak lain yang terkait baik secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam pembuatan atau penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penyusun menyadari bahwa penulisan Laporan Skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik isi maupun penyajian.. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun akan penyusun terima dengan senang hati.

Akhir kata semoga Laporan Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat dan berkat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, Amin.

Surabaya, Maret 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel .....	ix
Daftar Gambar .....	x
Daftar Lampiran .....	xi
Abstraksi .....	xii
 Bab I    PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	3
1.3 Batasan Masalah .....	3
1.4 Asumsi-asumsi .....	3
1.5 Tujuan penelitian .....	3
1.6 Manfaat Penelitian .....	4
1.7 Sistematika Penulisan .....	4
 Bab II   TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengertian Akuntansi Manajemen .....	6
2.1.1 Peranan Akuntansi Manajemen .....	7
2.2 Konsep Biaya .....	7
2.2.1 Obyek Biaya .....	9
2.2.2 Penggolongan Biaya .....	9
2.3 Klarifikasi Biaya Dewasa Ini .....	13
2.4. Metode Penentuan Harga Pokok Penjualan .....	14

2.5. Keterbatasan Cara Konvensional.....	18
2.6 Definisi Activity Based Costing.....	19
2.6.1. Manfaat Penerapan Activity Based Costing .....	20
2.6.2. Klasifikasi Biaya ABC.....	22
2.6.3. pemilihan Cost Driver .....	24
2.6.4. Langkah-langkah Activity Based Costing .....	25
2.6.4.1. Tahap Pertama .....	26
2.6.4.2. Tahap Kedua .....	30
2.6.5. Keunggulan ABC Dibandingkan Dengan Sistem	
Tradisional .....	31
2.7. Ilustrasi Penentuan HPP.....	32

### Bab III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
3.2 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel .....	41
3.2.1. Identifikasi Variabel .....	41
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4 Metode Analisis Data .....	43
3.4.1 Perhitungan BOP Berdasarkan Sistem Konvensional.....	43
3.5 Langkah-langkah Pemecahan Masalah.....	44

### Bab IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data .....	50
4.1.1 Laporan Biaya Produksi.....	50
4.1.2 Data Biaya Bahan Baku Langsung .....	52
4.1.3 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	53
4.1.4 Data Jam Tenaga Kerja.....	54
4.1.5 Data Jam Mesin.....	55
4.1.6 Data Set Up .....	55

4.2	Pengolahan Data .....	56
4.2.1	Menetapkan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Konvensional (HPP Konvensional).....	56
4.2.2	Menetapkan Harga Pokok Produksi dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing (HPP ABC) .....	63
4.2.3	Perbandingan Simpangan Harga Pokok Produksi .....	75
4.3	Analisa dan Pembahasan .....	77
Bab V	KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1	Kesimpulan.....	78
5.2	Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Laporan Biaya Produksi .....	51
Tabel 4.2 Biaya Total Bahan Baku Langsung .....	52
Tabel 4.3 Produksi Perbulan .....	52
Tabel 4.4 Biaya Bahan Baku Langsung .....	53
Tabel 4.5 Biaya Total Tenaga Kerja Langsung .....	53
Tabel 4.6 Biaya Total Tenaga Kerja Langsung Untuk Tiap Produk .....	54
Tabel 4.7 Data Jam Tenaga Kerja.....	54
Tabel 4.8 Data Jam Mesin .....	55
Tabel 4.9. Data Jumlah Set Up .....	55
Tabel 4.11 Biaya Bahan Baku Langsung Per Unit .....	57
Tabel 4.12 Data Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	58
Tabel 4.13 Tarif BOP perunit Produk metode tradisional.....	59
Tabel 4.14 Biaya Overhead Pabrik Dibebankan perbulan.....	60
Tabel 4.15 HPP Konvensional perunit tiap produk.....	61
Tabel 4.16 HPP perunit tiap Produk .....	62
Tabel 4.17 Peta Aktivitas Overhead .....	64
Tabel 4.18 Rasio Konsumsi Berdasarkan Volume Produk.....	65
Tabel 4.19 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Tenaga Kerja .....	66
Tabel 4.20 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jam Mesin .....	67
Tabel 4.21 Rasio Konsumsi Berdasarkan Jumlah Transportasi .....	68
Tabel 4.22 Cost Pool Homogen, Rasio Konsumsi dengan Cost Driver untuk Masing-masing Aktivitas Periode .....	68
Tabel 4.23 Pool Rate Kategori Periode Bulan Januari 2010.....	70
Tabel 4.25 BOP Perunit dengan ABC Costing.....	72
Tabel 4.26 HPP ABC Perunit tiap Jenis Produk.....	73

Tabel 4.27 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk VGE .....	74
Tabel 4.28 Perbandingan Kalkulasi Biaya HPP untuk MAR .....	74

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Hubungan antara elemen-elemen aktivitas.....	20
Gambar 2.2.	Klasifikasi Level Aktivitas dan Cost Drivernya .....	28
Gambar 2.3.	Klasifikasi Aktivitas Berdasar Level Aktivitas dan Cost Driver yang sama .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Laporan Biaya Produksi Periode Bulan Januari – Juni 2010

Lampiran II Tabel Cost Driver Untuk masing-masing aktivitas Periode Januari – Juni 2010

Lampiran III Tabel Cost Pool Untuk masing-masing aktivitas Periode Bulan  
Januari – Juni 2010

Lampiran IV Tabel Pool Rate Kategori Periode Bulan Januari – Juni 2010

Lampiran V Biaya Overhead Perunit dengan ABC Bulan Januari – Juni 2010

## ABSTRAKSI

Persaingan yang ketat antara perusahaan yang ada di sini mendorong beberapa perusahaan untuk memenangkan atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya. Keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam pangsa pasar. Faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil, hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen langsung membandingkan suatu produk serupa lainnya berdasarkan harga produk.

PT. X merupakan perusahaan yang memproduksi produk perhiasan. Bentuk proses produksi didalam PT. X dijalankan secara kontinyu, dimana dalam menentukan harga pokok produknya masih menggunakan sistem konvensional, yaitu membebankan biaya pada pemakaian bahan baku dan pemakaian tenaga kerja langsung pada produk, ditambah biaya overhead, kemudian dibagi dengan jumlah produk yang dihasilkan. Untuk mengatasi terjadinya distorsi (penyimpangan) terhadap harga pokok produk, maka digunakan sistem pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau activity based costing (ABC). Activity Based Costing (ABC) .

Perhitungan dengan menggunakan sistem konvensional memberi hasil yang kurang akurat, oleh karena itu sangat mungkin untuk dilakukan perhitungan dengan metode Activity Based Costing (ABC). Dengan menggunakan sistem ABC diharapkan penentuan harga pokok produk lebih tepat dan proporsional, sehingga didapat harga jual produk yang lebih kompetitif. Dengan tujuan adalah untuk menentukan harga pokok produksi yang optimal (akurat) dan Untuk mengetahui penyimpangan HPP perusahaan bila dibandingkan dengan HPP metode ABC.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penetapan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Activity Based Costing pada kenyataannya lebih akurat dan jelas dari pada biaya konvensional (tradisional). Kesalahan dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi akan memberikan dampak negatif bagi perusahaan. Untuk produk yang overcosting akan menyebabkan produk kalah bersaing dalam masalah harga di pasaran dengan produk yang sejenis dari perusahaan lain, sehingga permintaan semakin kecil dan susah untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Pada produk yang undercosting akan menyebabkan perusahaan merugi karena harga pokok produksinya lebih rendah dari harga pokok produksi yang sebenarnya. Hal ini akan mengurangi laba yang akan diperoleh oleh produk tersebut.

Kata kunci : harga pokok produksi, aktivitas, akuntansi biaya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar belakang

Persaingan yang ketat antara perusahaan yang ada disini mendorong beberapa perusahaan untuk memenangkan atau paling tidak mempertahankan posisinya agar dapat terus aktif dalam menjalankan usahanya. Keunggulan kompetitif yang mencakup kualitas, waktu, biaya dan inovasi harus dimiliki oleh setiap perusahaan yang ingin bersaing dalam pangsa pasar. Faktor biaya merupakan tolak ukur keberhasilan dalam hal persaingan antara industri besar maupun kecil, hal ini dapat dijelaskan bahwa biasanya konsumen langsung membandingkan suatu penjualan serupa lainnya berdasarkan harga penjualan. Dan di lain pihak perusahaan tidak akan kesulitan untuk berproduksi sesuai dengan kualitas dan waktu yang diinginkan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada.

Ada beberapa strategi yang memegang peranan penting dalam peningkatan daya saing perusahaan, antara lain meningkatkan nilai yang diterima konsumen baik dalam hal kualitas pelayanan yang memuaskan.

Sebagai perusahaan yang menerapkan strategi pemanufacturan yang baru untuk mencapai keunggulan daya saing yang kuat, system akuntansi juga harus diubah untuk mengikuti perkembangan.

Strategi penetapan harga juga sangatlah penting bagi suatu perusahaan apalagi dalam situasi sekarang saat ini. Sistem biaya ini berdasarkan aktivitas (Activity Based Costing System) yaitu melacak biaya pada berbagai aktivitas dan

kemudian ke berbagai produk, sistem ini menawarkan lebih dari hanya ketelitian dari informasi mengenai harga produk

CV. MUTIARA BAHARI SURABAYA merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan. Selama ini perusahaan masih menggunakan penentuan harga jual yang masih menggunakan sistem full costing, yaitu membebankan biaya pada pembelian barang dan pemakaian tenaga kerja langsung, ditambah biaya overhead, kemudian dibagi dengan jumlah penjualan yang dihasilkan. Hal ini akan mempengaruhi perusahaan dalam memperhitungkan biaya produksi, dengan demikian perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi yang mampu mengadakan informasi secara tepat.

Untuk mengatasi terjadinya distorsi (penyimpangan) terhadap harga pokok penjualan, maka digunakan sistem pembebanan biaya berdasarkan aktivitas atau Activity Based Costing ( ABC ). Activity Based Costing ( ABC ) merupakan suatu sistem manajemen yang dapat digunakan untuk menciptakan efisiensi kerja, melalui evaluasi terhadap aktivitas, konsep ABC ini mengakui bahwa biaya disebabkan oleh aktivitas, sehingga usaha biaya produksi harus dengan mengevaluasi kembali aktivitas yang ada.

Maka dari itu sangat diperlukan sekali sebuah wawasan untuk dapat melihat lebih maju lagi dan dapat mendeteksi biaya terperinci. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu metode pengalokasian biaya overhead, yaitu dengan metode Activity Based Costing System(ABC System)



## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dibuat suatu perumusan masalah sebagai berikut :

“Berapa harga pokok produksi pada produk makanan yang sebenarnya dengan menggunakan metode Activity Based Costing System?”

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih terarah diperlukan batasan masalah, antara lain :

1. Data yang digunakan baik dari data penjualan maupun keuangan yang digunakan data bulan Januari sampai dengan Desember 2010
2. Obyek penelitian meliputi : jenis makanan : Tempura (T1), Bintang(B2), Bakso Tuna(BT3), Sukoi(S4)

## 1.4 Asumsi-asumsi

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Kebijakan pemerintah terutama dalam hal perekonomian tidak mengalami perubahan dan keadaan ekonomi berjalan stabil.
2. Kalkulasi biaya penjualan total telah diidentifikasi sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan

## 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan harga pokok produksi produk makanan yang optimal.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penentuan harga penjualan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Mahasiswa

Untuk dapat menerapkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan kenyataan yang berkaitan dengan penentuan harga pokok produksi di perusahaan

### 2. Bagi Perusahaan

§ Hasil penelitian ini akan memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan terutama kebijaksanaan yang berkaitan dengan penentuan harga pokok yang sudah ditetapkan

§ Dengan penelitian ini akan diketahui berbagai permasalahan yang menjadi penyebab dari harga pokok produksi, sehingga menjadi pertimbangan untuk melakukan perbaikan penentuan harga pokok produksi

### 3. Bagi Universitas

Sebagai bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian yang akan datang.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan memahami pembahasannya, maka laporan ini secara sistematika adalah sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, asumsi–asumsi, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang digunakan, serta sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan teori–teori yang berhubungan dan berkenaan dengan topik–topik yang dibahas dan akan dipakai sebagai dasar dalam menganalisa dan menyelesaikan masalah.

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang cara mendapatkan data, data apa saja yang digunakan dalam perhitungan, bagaimana cara mengolah data tersebut, hasil apa saja yang akan didapat setelah data tersebut diolah.

### BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai rancangan susunan program yang digunakan untuk memecahkan permasalahan serta data – data dari berbagai hal yang dibutuhkan untuk penyusunan program.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan dan saran untuk perbaikan sistem informasi manajemen penggajian yang digunakan perusahaan saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN